

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif jenis asosiatif. Tujuan pendekatan ini adalah untuk menguji teori, menunjukkan hubungan antar variabel, membangun fakta, menunjukkan deskripsi statistik, menaksir serta meramalkan hasilnya. Desain penelitian kuantitatif harus terstruktur, formal, baku, dan sebelumnya sudah di rancang dengan baik. Desain harus spesifik serta detail karena dasar merupakan rancangan penelitian yang akan di lakukan sebenarnya.⁵⁸ Teknik tersebut di gunakan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan tabungan *wadi'ah* terhadap pendapatan tahun berjalan PT Bank BNI Syariah.

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian asosiatif mempunyai tingkat paling tinggi apabila di bandingkan dengan penelitian deskriptif maupun komparatif.⁵⁹

⁵⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras), hlm. 99

⁵⁹ Bambang P dan Lina MJ, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 39

B. Populasi, *Sampling* dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi terdiri dari obyek ataupun subyek yang berkualitas dan terdapat karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti guna dipelajari untuk menarik kesimpulan. Dengan kata lain populasi adalah himpunan keseluruhan objek yang diteliti.⁶⁰ Obyek penelitian diperoleh dari laporan keuangan PT Bank BNI Syariah.

2. *Sampling*

Sampling sendiri yaitu cara pengumpulan data yang hanya mengambil sebagian elemen populasi.⁶¹ Teknik ini digunakan untuk mengambil sebuah sampel yang representative dari populasi yang ada. Untuk pengambilan sampel ini yaitu menggunakan teknik *random* (acak) *sampling*. Dimana dalam penarikan sebuah sampel dari seluruh populasi dilakukan secara acak.

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶² Sampel penelitian yang digunakan adalah data laporan keuangan bulanan PT Bank BNI Syariah periode 2016-2019.

⁶⁰ I'anutut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jatim: Madani, 2015), hlm. 14

⁶¹ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 85

⁶² *Ibid.*, hlm. 84

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen/publikasi/laporan penelitian dari dinas/instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang.⁶³ Sumber data sekunder yang digunakan untuk penelitian ini adalah laporan keuangan yang dipublikasikan berkaitan dengan pembiayaan *mudharabah*, deposito *mudharabah* dan tabungan *wadi'ah* dan Pendapatan tahun berjalan PT Bank BNI Syariah, serta hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti lain.

Data dalam penelitian ini yaitu laporan bulanan PT Bank BNI Syariah selama empat tahun dari tahun 2016-2019. Data diperoleh melalui website resmi PT Bank BNI Syariah yaitu www.bni.co.id dan www.ojk.laporankeuangan.go.id.

2. Variabel

Variabel data adalah variable yang secara sederhana dapat di artikan ciri individu, obyek, peristiwa yang dapat di ukur secara kuantitatif. Variabel independent adalah tipe variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Sedangkan variable dependen adalah tipe variable yang di pengaruhi variabel independent. Dalam penelitian ini variabel dibagi menjadi dua yaitu:

⁶³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 13

a. Variabel bebas (Independen)

Variabel bebas (X) adalah. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pembiayaan *Mudharabah* (X₁), Deposito *Mudharabah* (X₂), dan Tabungan *Wadi'ah* (X₃).

b. Variabel terikat (Dependen)

Variabel terikat (Y) adalah Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁶⁵ Variabel terikat pada penelitian ini adalah Pendapatan Tahun Berjalan PT Bank BNI Syariah (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran penelitian adalah skala rasio. Skala rasio dapat mengatasi kekurangan titik nol absolut, yang merupakan titik pengukuran yang berarti. Skala rasio mengukur besaran perbedaan antar titik dalam skala dan juga menunjukkan proporsi dalam perbedaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur sistematis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, selalu ada hubungan antara metode pengumpulan

⁶⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 165

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 165

data dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pengerjaan lebih mudah serta hasil yang didapat lebih baik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah website OJK <https://www.ojk.go.id> dengan cara mencari laporan keuangan publikasi PT Bank BNI Syariah.

E. Analisis Data

Analisis data dipergunakan untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan ditafsirkan, sehingga masalah penelitian dapat dipelajari. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna dibalik data. Adapun kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel

diambil. Hal yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.⁶⁶

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang dimiliki mampu berdistribusi normal sehingga data tersebut dapat dilanjutkan ke dalam statistik parametrik. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.⁶⁷

Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data telah mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai nilai signifikannya. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah ada hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang independen dari

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kalitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 208

⁶⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 124

model yang ada. Akibat adanya multikolinearitas ini koefisien regresi tidak tertentu dan kesalahan standarnya akan tak terhingga.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (bebas multikolinearitas). Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

- 1) *Tolerance Value* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) *Tolerance Value* $< 0,10$ dan *VIF* > 10 maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi pada suatu data dapat dilakukan dengan pengujian terhadap nilai *Durbin-Watson* (D-W) dengan ketentuan sebagai berikut:⁶⁸

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

⁶⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), hlm. 226

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu observasi ke observasi lainnya. Jika residual mempunyai varians yang sama disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Suatu model tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 (titik origin) pada sumbu Y.
- 3) Titik-titik data tidak hanya mengumpul diatas atau dibawah saja.⁶⁹

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier adalah analisis untuk mengukur pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Dalam regresi linier berganda terdapat asumsi klasik yang harus terpenuhi, yaitu residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinieritas, tidak adanya

⁶⁹ *Ibid.*, hlm. 230

heterogenitas, dan tidak adanya autokorelasi pada model regresi.⁷⁰ Persamaan umum regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_n X_n + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : Variabel dependen (Profitabilitas)
- X₁ : Variabel independen (Pembiayaan Bermasalah)
- X₂ : Variabel independen (Dana Pihak Ketiga)
- X₃ : Variabel independen (Kecukupan Modal)
- α : Konstanta
- β₁ β₂ β₃ : Koefisien regresi
- E : Tingkat Error

Apabila pada variabel independen dan variabel dependen terjadi hubungan yang searah maka nilai koefisien β adalah positif. Hal tersebut berarti apabila terjadi kenaikan pada variabel independen akan menaikkan variabel dependen. Sebaliknya bila terjadi hubungan berlawanan antara variabel independen dan variabel dependen maka nilai koefisien β adalah negatif, artinya apabila variabel independen mengalami kenaikan akan menurunkan variabel dependen dan sebaliknya.⁷¹

⁷⁰ Imam Gozali, *Aplikasi Multivariate dengan Profram IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hlm. 127

⁷¹ *Ibid.*, hlm. 127

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui adanya pengaruh kemungkinan kegagalan variabel independen terhadap variabel dependen, dapat menggunakan berbagai tahapan seperti berikut:

a. Uji T (*T-Test*)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial dengan diuji menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Penilaian keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh signifikan antara variabel X terhadap Y.

Selanjutnya cara kedua yaitu :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada α 5% terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan sebaliknya H_1 ditolak.

b. Uji F (*F-Test*)

Uji F digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan (simultan), dengan tingkat signifikansi 0,05. Dalam penelitian ini uji F dilakukan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama pembiayaan *mudharabah*,

deposito *mudharabah*, dan tabungan *wadi'ah* terhadap pendapatan tahun berjalan PT Bank BNI Syariah. Hasil dari uji F dapat dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig dengan kriteria pengujian:

- 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Determinasi (R^2) mencerminkan kemampuan variabel independen. Tujuan dari analisis koefisien determinasi adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independent (pembiayaan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan tabungan *wadi'ah*) terhadap variabel dependent (pendapatan tahun berjalan PT Bank BNI Syariah). Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y semakin kuat. Dan begitu juga sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y semakin lemah.⁷² Dalam regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena sudah disesuaikan dengan

⁷² *Ibid*, hlm.123

jumlah variabel *independent* yang digunakan. Adapun rumus koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi